

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

**JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA  
PEMBUATAN MIE SEBELUM DAN DISAAT PEMBERLAKUAN PEMBATAAN  
KEGIATAN MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Usaha Pembuatan Mie Pak Suwardi di Desa Payaman Kabupaten  
Nganjuk)**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir  
Praktik Lapangan Jurusan Manajemen Keuangan Syari'ah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Oleh :

**Ahmad Mubayyinul Umamy**

**NIM. 12406183181**

Dosen Pembimbing Lapangan

**Hj. Amalia Nuril Hidayati. SE. M, Sy**

**JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah disetujui dan disahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Agustus 2021

Di : Tulungagung

Judul Laporan : Analisis Perbandingan Pengelolaan Keuangan Usaha Pembuatan Mie Sebelum dan Disaat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Pembuatan Mie Pak Suwardi di Desa Payaman Kabupaten Nganjuk)

**Menyetujui**

Dosen Pembimbing Lapangan



**H. Amalia Nuril Hidayati, SE. M. Sy**

NIP. 198407132014032002

**Mengesahkan**

a.n Dekan

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Siswahyudianto, M.M**

**NIDN. 2015068402**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada Usaha Pembuatan Mie Pak Suwardi di Desa Payaman Kabupaten Nganjuk. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW berkat limpahan rahmat, nikmat taufik serta hidayahnya.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan disusun oleh peneliti berdasarkan pengalaman lapangan yang diperoleh selama melaksanakan praktik yang berlangsung mulai tanggal 13 Juli 2021 hingga 13 Agustus 2021 sehingga diperoleh judul penelitian yaitu “Analisis Perbandingan Pengelolaan Keuangan Usaha Pembuatan Mie Sebelum dan Disaat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Pembuatan Mie Pak Suwardi di Desa Payaman Kabupaten Nganjuk)”

Dengan terselesaikan pembuatan laporan praktik pengalaman lapangan ini, peneliti mendapat bantuan dari Dosen Pembimbing Lapangan, maupun pihak yang telah memberikan dukungan sehingga mampu menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan tepat pada waktunya. Oleh karena itu dengan rasa hormat, tulus dan ikhlas peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Maftuhin, M. Ag., selaku Rektor IAIN Tulungagung.
2. Bapak Dr. H. Dede Nurohman, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
3. Bapak Siswahyudianto, M.M., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
4. Ibu Hj. Amalia Nuril Hidayati, SE. M. Sy., selaku Kepala Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung serta Dosen Pembimbing Lapangan
5. Bapak Suwardi, selaku pengelola usaha pembuatan mie di desa payaman kabupaten nganjuk yang telah membantu dan membimbing saya dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Penulis menyadari bahwa dalam Penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini masih jauh dari kata sempurna. Demi kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini, penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi yang berarti bagi seluruh pihak yang membutuhkan. Akhir kata, kami selaku penulis mengharapkan keridoan Allah SWT semata. Semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan memberikan manfaat kepada semua pihak.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Nganjuk, 13 Agustus 2021  
Penyusun

**Ahmad Mubayvinul Umamy**  
**NIM. 12406183181**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tujuan dan Kegunaan .....	2
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	3
<b>BAB II</b> .....	4
<b>PELAKSANAAN PRAKTIK</b> .....	4
A. Profil Lembaga .....	4
B. Pelaksanaan Praktik .....	5
C. Permasalahan di Lapangan .....	6
D. Tanggapan dari Pihak Lembaga.....	6
<b>BAB III</b> .....	7
<b>PEMBAHASAN</b> .....	7
A. Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....	7
B. Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan) .....	9
C. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) akibat Covid 19.....	11
D. Temuan Hasil Study.....	13
<b>BAB IV</b> .....	15
<b>PENUTUP</b> .....	15
A. Kesimpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	17
<b>LAMPIRAN</b> .....	18
<b>BERITA ACARA HARIAN</b> .....	18
<b>BERITA ACARA KONSUTASI</b> .....	20
<b>DOKUMENTASI KEGIATAN PPL</b> .....	21

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Pemerintah juga telah menetapkan definisi UMKM dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Definisi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menurut undang-undang tersebut adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Di Indonesia sendiri, UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian negara. Ini disebabkan sektor UMKM yang merupakan penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar, paling banyak menyerap lapangan kerja, serta relatif tahan terhadap krisis keuangan. Selain itu, kelompok ini terbukti tahan banting terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi, sebagai contoh Indonesia pernah diterpa krisis ekonomi hebat pada tahun 1998 yang membuat perusahaan-perusahaan besar tumbang, namun saat krisis ekonomi tersebut, sektor UMKM banyak yang tetap bertahan. Aktivitas roda ekonomi dari UMKM di Indonesia justru menjadi penyelamat negara yang sedang berada dalam kondisi terpuruk.

PPKM adalah singkatan dari Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Alasan pemerintah sendiri memberlakukan PPKM tidak lain bertujuan untuk membendung laju kenaikan angka positif virus corona atau pandemic covid 19. Selain itu, pada saat ini makin diperparah dengan munculnya varian Covid 19 yang bernama variant of concerns atau varian baru virus corona yang bisa dibilang lebih berbahaya karena resiko tertularnya cukup tinggi. Definisi dari pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: Coronavirus disease 2019, disingkat Covid-19) di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11

---

<sup>1</sup> Mariana Kristiyanti dan Lisda Rahmasari, "Website sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM di Kota Semarang", *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, Vol. 13 No. 2, Juni 2015, Hal 188

Maret 2020.<sup>2</sup>

Tetapi dengan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) juga berdampak pada sektor ekonomi di negara Indonesia ini. Salah satu terkena dampak dari berlakunya PPKM yaitu pada sektor UMKM, karena tak sedikit juga dari mereka yang mengalami kerugian dan bahkan ada yang sampai mengalami penurunan omzet yang terjun tinggi. Padahal di lain sisi, UMKM ini diharapkan sebagai roda pendorong pemulihan ekonomi dan menyerap angka pengangguran yang ada di Indonesia. Namun sepanjang pandemi Covid-19 ini, data Akumindo (Asosiasi UMKM Indonesia), terdapat sekitar 30 juta UMKM yang gulung tikar, dari 64,7 juta UMKM tahun 2019 menjadi 34 juta pada tahun 2020.

Dari sekian banyak UMKM yang terdampak akibat diberlakukannya PPKM, salah satunya yaitu usaha pembuatan mie milik bapak suwardi. Adanya penurunan omzet akibat permintaan mie dari para pelanggannya juga menurun, yang pada awalnya sebelum pemberlakuan ppkm memiliki omzet sekitar Rp.3.000.000 dan saat PPKM berlangsung omzetnya menurun menjadi Rp.2.000.000. Dari hal tersebut penulis terdorong untuk melakukan suatu observasi tentang Analisis Perbandingan Pengelolaan Keuangan Usaha Pembuatan Mie Sebelum dan Disaat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (studi kasus usaha pembuatan mie pak suwardi di desa Payaman, kabupaten Nganjuk)<sup>3</sup>

## **B. Tujuan dan kegunaan**

Tujuan

Tujuan diadakan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syari'ah di IAIN Tulungagung adalah :

1. Untuk memberikan informasi tentang profil lembaga
2. Untuk mengetahui apa dampak diberlakukannya PPKM yang disebabkan oleh pandemic covid 19
3. Sebagai bekal ilmu pengetahuan bagi mahasiswa untuk menuju ke dunia kerja, yang diharapkan bisa lebih terampil dan inovatif

Kegunaan

Kegunaan diadakan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa jurusan Manajemen

---

<sup>2</sup> Wikipedia, "Peristiwa Merabaknya virus SARS-CoV-2 yang mengakibatkan penyakit COVID-19", diakses pada 29 Juli 2021 dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_Covid-19](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19)

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Pak Suwardi (pemilik usaha pembuatan mie), pada tanggal 19 juli 2021.

Keuangan Syari'ah di IAIN Tulungagung adalah :

1. Bagi penulis

Berguna untuk melatih kemampuan penerapan teori perkuliahan khususnya dalam hal menganalisis masalah keuangan terhadap usaha pembuatan mie milik pak suwardi, serta untuk memenuhi tugas akhir laporan Praktek Pengalaman Lapangan.

2. Bagi pihak akademik

Diharapkan dengan adanya laporan ini bisa dijadikan sebagai bahan tambahan untuk referensi dan informasi.

3. Bagi lembaga

Laporan ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan untuk kedepannya bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik apalagi disaat diberlakukannya PPKM seperti saat ini.

### **C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Waktu dan tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Gelombang II Tahun 2021 yang dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah dilaksanakan pada :

Waktu : 13 juli – 13 agustus 2021

Tempat : Usaha Pembuatan Mie Pak Suwardi

Alamat : Jl. D. I. Panjatian, Desa Payaman, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk

Pada saat melaksanakan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) peneliti tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah dengan memakai masker, yang bertujuan untuk meminimalisir penyebaran pandemic covid 19.



## **BAB II**

### **PELAKSAAN PRAKTIK**

#### **A. Profil Lembaga**

Nama Lembaga : Usaha Pembuatan Mie Milik Pak Suwardi  
Alamat : Jl. D. I. Panjaitan, Desa Payaman, Kecamatan Nganjuk,  
Kabupaten Nganjuk  
Nomor Telfon : 085737850255  
Tahun Berdiri : 1988

##### **1. Sejarah berdirinya Usaha Pembuatan Mie Pak Suwardi**

Usaha pembuatan mie milik bapak suwardi merupakan salah satu UMKM yang bergerak pada bidang kuliner. Usaha pembuatan mie tersebut didirikan oleh bapak suwardi sendiri pada kisaran tahun 1988 yang bertahan hingga sampai saat ini pada tahun 2021, terbilang kurang lebih hampir 33 tahun usaha pembuatan mie ini sudah berjalan.

Awal mula berdirinya usaha pembuatan mie ini berawal dari keinginan bapak suwardi sendiri yang ingin mempunyai sebuah usaha sekaligus sebagai roda perekonomian bagi keluarga bapak suwardi. Alasan bapak suwardi mendirikan usaha pembuatan mie miliknya dikarenakan pada saat itu masih belum adanya warga disekitaran desa payaman kecamatan nganjuk kabupaten nganjuk yang memiliki mata pencaharian dalam bidang usaha pembuatan mie, ini merupakan peluang yang cukup besar bagi bapak suwardi. Ditambah lagi bapak suwardi juga sudah memiliki pengalaman yang cukup matang serta sudah menguasai bagaimana cara pembuatan mie yang benar dan berkualitas. Tidak lain hal itu dikarenakan bapak suwardi dimasa mudanya pada sekitar tahun 1975 pernah bekerja disebuah usaha pembuatan mie yang berada di Jakarta, kurang lebih sekitar 10 tahun lamanya bapak suwardi bekerja di usaha pembuatan mie tersebut. Dengan bekal pengalamannya ini lah yang menjadi tambahan pendorong bagi bapak suwardi untuk mendirikan usaha pembuatan mie miliknya.

Usaha pembuatan mie milik bapak suwardi ini diproduksi setiap harinya mengingat sebagian besar dari pelanggannya adalah para pedagang mie ayam kaki lima. Apabila usaha mie miliknya sering mengalami libur, maka juga akan berdampak besar bagi perekonomian para pedagang mie ayam kaki lima tersebut, itu yang mendorong bapak suwardi untuk berusaha supaya usaha pembuatan mie miliknya tetap memproduksi setiap hari.

Dalam hal pelayanan pada pelanggan dan kualitas produksinya, bapak suwardi selalu berusaha melayani para pelanggannya dengan baik. Juga mengenai kualitas produksinya, bapak suwardi sendiri selalu mengutamakan dan sangat menjaga agar kualitas produksi mie miliknya selalu bagus dan terjamin, hal tersebut dilakukan dengan cara pengecekan secara rutin dari hasil produksi mie miliknya. Karena menurutnya pelayanan yang baik dan menjaga kualitas produksi sangatlah penting bagi usaha dalam bidang apapun, hal tersebut supaya para pelanggannya tidak merasa kecewa dengan produksi mie miliknya serta bisa membuat para pelanggan tersebut puas, sehingga dapat menarik perhatian pelanggan baru yang tentunya berpengaruh terhadap kelangsungan usaha pembuatan mie miliknya.<sup>4</sup>

## 2. Struktur organisasi

Mengenai struktur usaha pembuatan mie milik bapak suwardi, pada saat ini masih dijalankan oleh pihak keluarga besar bapak suwardi sendiri, jadi yang menangani dalam hal kegiatan pencatatan keuangan masih dihandle oleh keluarga besar bapak suwardi.<sup>5</sup>

## 3. Letak Geografis

Desa Payaman terletak di Kecamatan Nganjuk tepatnya di jantung Kota Nganjuk, karena letaknya yang berada di jantung kota maka kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa payaman secara umum bermata pencaharian sebagai Pegawai Negeri, Pedagang dan karyawan swasta.

Batas-batas wilayah Desa Payaman :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kauman
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Kartoharjo
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Bogo
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Ganung Kidul.

Usaha yang dibuat praktik pengalaman lapangan (PPL) oleh penulis adalah usaha pembuatan mie milik bapak suwardi, yang bertempat tinggal di wilayah bagian barat desa payaman berbatasan langsung dengan kelurahan bogo.

## **B. Pelaksanaan Praktik**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) IAIN Tulungagung gelombang ke dua ini dilaksanakan pada tanggal 13 juli sampai dengan 13 agustus 2021. Praktik Pengalaman

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Pak Suwardi (pemilik usaha pembuatan mie), pada tanggal 19 juli 2021.

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Pak Suwardi (pemilik usaha pembuatan mie), pada tanggal 19 juli 2021.

Lapangan (PPL) kali ini berbeda dari sebelum adanya pandemic covid 19, kali ini dilakukan dengan cara virtual dari rumah berdasarkan keputusan yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan penulis selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Usaha Pembuatan Mie milik Pak Suwardi antara lain :

1. Melakukan kunjungan ke rumah bapak suwardi selaku pemilik usaha pembuatan mie
2. Melakukan sesi wawancara dan observasi kepada bapak suwardi selaku pemilik usaha pembuatan mie
3. Menentukan permasalahan yang dihadapi oleh usaha tersebut.
4. Mengambil dokumentasi lokasi serta proses pembuatan mie

### **C. Permasalahan di Lapangan**

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis mendapat temuan adanya masalah yang sedang dialami oleh usaha pembuatan mie milik pak suwardi. Hal itu sudah biasa karena pada setiap UMKM pastinya mengalami adanya kendala atau masalah. Masalah yang dialami oleh usaha pembuatan mie milik pak suwardi kali ini yaitu mengenai tentang pengelolaan keuangannya yang masih sederhana dan juga yang banyak dialami oleh UMKM lain pada saat ini yaitu penurunan omzet yang disebabkan oleh pemberlakuan PPKM oleh pemerintah guna mencegah penularan virus covid 19.<sup>6</sup>

### **D. Tanggapan dari Pihak Lembaga**

Permasalahan yang dihadapi oleh usaha pembuatan mie milik pak suwardi ini yaitu sistem pengelolaan keuangannya yang pencatatannya masih bersifat sederhana. Langkah yang harusnya dilakukan yaitu memperbaiki catatan pengelolaan keuangan dengan cara mencatat setiap transaksi yang dilakukan, serta membuat buku terpisah untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, laba rugi, dan kas. Selanjutnya untuk mengatasi permasalahan penurunan omzet akibat berlakunya PPKM oleh pemerintah yaitu dengan cara melakukan pemasaran melalui promosi lewat jalur online seperti membuat story di whatsapp dan instagram. Karena seiring bertambahnya tahun juga bertambahnya teknologi yang semakin lama semakin canggih yang seharusnya bisa dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Pak Suwardi (pemilik usaha pembuatan mie), pada tanggal 19 juli 2021

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

##### **1. Definisi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)**

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM) definisi UMKM adalah sebagai berikut:

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana di atur dalam Undang-Undang ini, (UU UMKM nomor 20 tahun 2008). Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut: Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini, (UU UMKM nomor 20 tahun 2008). Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini, (UU UMKM nomor 20 tahun 2008). Kriteria Usaha Menengah adalah Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki

hasil penjualan tahunan lebih dari Rpd 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).<sup>7</sup>

## 2. Peranan UMKM

Diakui, bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang (NSB), tetapi juga di negara-negara maju (NM). Di negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar (UB), seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar.<sup>8</sup>

## 3. Manfaat UMKM

### a. Penyumbang Terbesar Produk Domestic

Manfaat bisnis sektor UMKM adalah meningkatnya produk yang dihasilkan oleh dalam negeri. Produk-produk yang ada tidak hanya akan merambah pasar nasional saja tapi juga produk dalam negeri bisa merambah pasar internasional. Produk lokal banyak diminati oleh banyak orang. Contohnya produk kerajinan. Produk kerajinan dari Indonesia juga banyak yang terkenal sampai di luar negeri.

### b. Terbukanya Lapangan Pekerjaan

Tidak dapat disangkal lagi bahwa sektor UMKM secara tidak langsung membuka peluang bagi orang-orang untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini bisa membantu pemerintah mengurangi jumlah angka pengangguran yang ada.

### c. Solusi Masyarakat Kelas Menengah

Modal yang diperlukan untuk membuka usaha dalam sektor UKM ini tidaklah susah. Bisa dikatakan mudah. Banyak sudah lembaga pemerintah yang membantu untuk memberikan bantuan dana modal dengan jumlah nilai kredit yang kecil. Saat ini bank juga memberikan jaminan pinjaman modal dengan nilai perkreditan yang kecil

---

<sup>7</sup> Dr. Mukti Fajar MD, "UMKM dan Globalisasi Ekonomi", (LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015) Hal 95-96

<sup>8</sup> Tulus Tambunan, "Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting", (Jakarta: LP3ES, 2012), hal. 1

d. Operasional yang Fleksibel

Struktur kepemimpinan dalam sektor UMKM relatif tidak besar. Setiap kepemimpinan mempunyai wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Tidak hanya itu biasa-nya untuk bisnis sektor UMKM lebih cende-rung memikirkan selera konsumen dan trend yang berkembang saat ini.<sup>9</sup>

## **B. Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan)**

### 1. Definisi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan. Manajemen keuangan dapat diartikan juga sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya dan upaya penggunaan serta pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga dimana calon pembeli siap atau bersedia membayarnya jika suatu perusahaan menjualnya.<sup>10</sup>

Menurut para ahli definisi manajemen keuangan sebagai berikut :

- a. Menurut Musthafa Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.
- b. Menurut Sartono Istilah Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Pelaksana dari manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Meskipun fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dengan berbagai cara untuk memaksimumkan efisiensi (daya guna) dari operasi-operasi perusahaan.
- c. Menurut Darsono manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan

---

<sup>9</sup> Kadeni dan Ninik Srijani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Equilibrium*, Vol. 8 No. 2, Juli 2020, Hal 195

<sup>10</sup> Dr.Asnaeni, M.A. Manajemen Keuangan. (Yogyakarta: Teras. 2012). Hal.1

meminjam perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakan seefektif, seefisien, dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan laba.

## 2. Fungsi Manajemen Keuangan

Ada 3 (tiga) fungsi utama dalam manajemen keuangan, yaitu:

### a. Keputusan Investasi (Investment Decision)

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi ini merupakan keputusan paling penting diantara ketiga bidang keputusan dalam manajemen keuangan. Hal ini karena keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang.

### b. Keputusan Pendanaan (Financing Decision)

Apabila keputusan investasi berkenaan dengan unsur-unsur Neraca yang berada di sisi aktiva, maka keputusan pendanaan akan mempelajari sumber-sumber dana yang berada di sisi pasiva. Keputusan pendanaan menyangkut beberapa hal, antara lain:

1. Keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi. Sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai investasi tersebut dapat berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri.
2. Penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum. Struktur modal optimum merupakan perimbangan hutang jangka panjang dan modal sendiri dengan biaya modal rata-rata minimal.

### c. Keputusan Pengelolaan Aset (Assets Management Decision)

Pada keputusan pengelolaan aset ini semua manajer yang bertanggung jawab terhadap berbagai tingkatan operasi dari aset-aset yang ada saling bekerja sama dengan baik agar aset yang telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat dapat dikelola secara efisien. Karena seperti sebuah pepatah “lebih mudah membangun dari pada memelihara”. Manajer yang konservatif akan

mengalokasikan dananya sesuai dengan jangka waktu aset yang didanai.<sup>11</sup>

### 3. Tujuan Manajemen Keuangan

Beberapa kegiatan manajemen keuangan yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan, dan pertanggungjawaban. Adapun tujuan manajemen keuangan secara umum adalah untuk memperoleh dan mencari peluang sumber-sumber pendanaan bagi kegiatan sekolah agar bisa menggunakan dana secara efektif dan tidak melanggar aturan serta membuat laporan keuangan secara transparan dan akuntabel.<sup>12</sup>

## C. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Akibat Covid 19

### 1. Definisi PPKM

PPKM Darurat adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat yang merupakan aturan baru dalam upaya penanganan penyebaran Covid-19. PPKM Darurat akan jauh lebih diperketat daripada PPKM Mikro yang sudah pernah diterapkan oleh pemerintah sebelumnya. PPKM Darurat akan lebih memperketat penanganan kasus Covid-19 hingga membatasi operasional pekerjaan di berbagai sektor. Semua pekerja di sektor yang dianggap kurang/tidak penting diharuskan bekerja di rumah. Tidak terkecuali operasional transportasi juga ikut dibatasi. Perjalanan udara domestik hanya diperbolehkan bagi mereka yang sudah divaksinasi dan membawa hasil tes swab PCR.

PPKM Darurat ini dilaksanakan meliputi pembatasan-pembatasan aktivitas masyarakat yang lebih ketat daripada yang selama ini sudah berlaku. Kebijakan ini diberlakukan selama dua pekan dan menyoar kabupaten/kota di Jawa dan Bali. Kebijakan ini diambil sebagai salah satu cara untuk memutus rantai penyebaran virus corona, yang nyatanya terus meningkat.

### 2. Definisi Covid 19

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/

---

<sup>11</sup> Siti Nur Hayati, Peranan Manajemen Keuangan dalam Suatu Perusahaan”, *Jurnal JBMA*, Vol. 4 No. 1, Maret 2017, Hal 87-88

<sup>12</sup> Kadarman A. M. dan Udaya Yusuf, Pengantar Ilmu Manajemen, PT. Gramedia Pustaka, Jakarta, 2010, hlm. 18



Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

Seperti penyakit pernapasan lainnya, COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Sekitar 80% kasus dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Walaupun angka kematian penyakit ini masih rendah (sekitar 3%), namun bagi orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan angka kesembuhan akan terus meningkat.

Seseorang dapat terinfeksi dari penderita COVID-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi COVID-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang yang sakit. Sampai saat ini, para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan sumber virus, jenis paparan, dan cara penularannya. Tetap pantau sumber informasi yang akurat dan resmi mengenai perkembangan penyakit ini.<sup>13</sup>

### 3. Dampak PPKM terhadap UMKM

Dengan pemerintah menerapkan sistem PPKM, sangat berpengaruh terhadap keuangan yang memiliki UMKM bagi pemasukannya. Tak hanya itu, bagi UMKM yang tidak memiliki pemasukan sama sekali tentunya mereka akan

---

<sup>13</sup> “Informasi Tentang Virus Corona (Novel Corona Virus)”, diakses pada 30 Juli 2021 dari <https://stopppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>

mengurangi karyawan karena tidak sanggup membayar upah mereka.

Beberapa pengamat melihat sistem pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) akan berdampak pada kantong masyarakat, dalam hal kebutuhan rumah tangga. Bahkan, keputusan tersebut berpotensi membuat masyarakat panik berbelanja atau panic buying karena tak ada pemasukan yang signifikan karena mengalami pemotongan gaji atau dikeluarkan dari tempat kerjanya. Dengan minimnya pemasukan yang dialami oleh UMKM, tentunya membuat mereka harus mengubah strategi yang dijalaninya. Dengan keadaan seperti ini orang lebih mengambil langkah utama dengan berjualan online. Salah satu yang terjadi pada UMKM yang harus menutup toko fisiknya beralih menjadi online, sebab dengan pembatasan jam yang ditentukan pemerintah mereka tak bisa mendapatkan pemasukan yang lebih untuk menutupi kekurangan yang dialaminya saat pertengahan covid-19.

Adapun dampak lain dari berlakunya PPKM oleh pemerintah terhadap UMKM ialah diberlakukannya pembatasan jam operasional yang disampaikan kepada Pemerintah Daerah di tujuh Provinsi yang berada di Pulau Jawa sampai Bali, agar mengambil langkah-langkah cepat, tepat, fokus dan terpadu bersama Pemerintah Pusat, untuk mengatur pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan penularan virus Covid-19. Pembatasan-pembatasan tersebut antara lain :

- a. Menerapkan Work From Home (WFH) sebesar 75% di tempat kerja dan perkantoran
- b. Melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring
- c. Membatasi operasional mall dan pusat perbelanjaan hanya hingga pukul 19.00 WIB
- d. Membatasi kapasitas layanan dine in di rumah makan dan restoran hanya 25%
- e. Membatasi kegiatan di rumah ibadah hanya 50% dari kapasitas yang tersedia dengan protokol kesehatan yang ketat
- f. Membatasi jam operasi dan kapasitas transportasi, menutup fasilitas umum dan menghentikan kegiatan sosial budaya.<sup>14</sup>

#### **D. Temuan Hasil Study**

---

<sup>14</sup> Twin Digital, "Dampak PPKM Terhadap UMKM di Jakarta", diakses pada 30 Juli 2021 dari <https://twindigital.id/dampak-ppkm-terhadap-umkm-di-jakarta/>

Dampak adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) akibat pandemic covid 19 menyebabkan timbulnya perbandingan masalah keuangan di usaha pembuatan mie milik bapak suwardi.

Yang harusnya sebelum ada pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), usaha pembuatan mie milik bapak suwardi memiliki omzet kurang lebih Rp. 3.000.000 dan disaat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berlangsung orderan mie dari para pelanggannya menjadi berkurang sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap omzet dari bapak suwardi yang berkurang menjadi Rp. 2.000.000.

Hal tersebut dikarenakan pemerintah membuat aturan semua sistem pembelian pada restoran maupun pedagang-pedagang kaki lima harus dilakukan dengan sistem delivery dan juga take away, serta pembatasan pada jam operasional yang hanya diperbolehkan dibuka sampai pukul 20:00 wib saja. Serta ditambah lagi adanya peraturan restoran atau rumah makan, kafe di dalam pusat perbelanjaan atau pusat perdagangan dapat menerima makan di tempat (dine in) dengan kapasitas maksimal 25%, satu meja maksimal dua orang, dan waktu makan maksimal 30 menit

Mengenai pengelolaan keuangan, Pengelolaan keuangan berarti proses tertentu baik perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, maupun pengawasan keuangan, dapat dilakukan baik oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Semakin baik sebuah pengelolaan keuangan semakin tercapai tujuan yang diinginkan.

Usaha pembuatan mie milik bapak suwardi menggunakan pengelolaan keuangan yang sederhana dan dilakukan secara manual, beliau hanya melakukan pencatatan pada kas masuk dan juga kas keluar. Begitu juga dengan masalah pengendalian keuangannya, beliau hanya mengarsipkan nota dari pembelian dan juga penjualan saja.

Lalu selama pandemi covid 19 dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berlangsung usaha pembuatan mie milik bapak suwardi meminimalisir pengeluaran, hal itu bertujuan supaya usaha pembuatan miennya bisa tetap berjalan dengan lancar tanpa terlilit hutang.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Pak Suwardi (pemilik usaha pembuatan mie), pada tanggal 19 juli 2021

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

PPKM Darurat adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat yang merupakan aturan baru dalam upaya penanganan penyebaran Covid-19. Dampaknya pemerintah memberlakukan pembatasan-pembatasan mobilitas masyarakat, yakni :

- a. Menerapkan Work From Home (WFH) sebesar 75% di tempat kerja dan perkantoran
- b. Melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring
- c. Membatasi operasional mall dan pusat perbelanjaan hanya hingga pukul 19.00 WIB
- d. Membatasi kapasitas layanan dine in di rumah makan dan restoran hanya 25%
- e. Membatasi kegiatan di rumah ibadah hanya 50% dari kapasitas yang tersedia dengan protokol kesehatan yang ketat
- f. Membatasi jam operasi dan kapasitas transportasi, menutup fasilitas umum dan menghentikan kegiatan sosial budaya.

Akibatnya berdampak kepada para usaha mikro kecil menengah (UMKM), salah satu nya yaitu usaha pembuatan mie milik bapak suwardi Yang harusnya sebelum ada pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), usaha pembuatan mie milik bapak suwardi memiliki omzet kurang lebih Rp. 3.000.000 dan disaat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berlangsung orderan mie dari para pelanggannya menjadi berkurang sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap omzet dari bapak suwardi yang berkurang menjadi Rp. 2.000.000.

#### **B. Saran**

1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Sebagai pengelola praktik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharapkan tetap menjaga hubungan baik dengan institusi atau lembagatempat menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama Usaha Pembuatan Mie Pak Suwardi. Dengan hubungan baik tersebut diharapkan dapat menjalin kerjasama untuk kedepannya dantentunya memberikan pengarahan yang lebih jelas dan tersruktur kepada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan nantinya dapat menerima mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang selanjutnya.

2. Untuk Lembaga

Untuk usaha pembuatan mie pak suwardi semoga terus berdiri kokoh didalam kondisi apapun, dan tetap menjaga mutu kualitas produk miennya hingga turun menurun.

3. Untuk mahasiswa sebagai peserta PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)

Untuk mahasiswa sebagai peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Agar lebih mempersiapkan diri dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), serta diharapkan mahasiswa dapat menggali informasi Yang dibutuhkan secara detail dan optimal, mengingat waktu untuk melakukan observasi terbatas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Asnaini, M.A. "Manajemen Keuangan", (Yogyakarta: Teras. 2012), Hal.1
- Dr. Mukti Fajar MD, "UMKM dan Globalisasi Ekonomi", (LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015) Hal 95-96
- "Informasi Tentang Virus Corona (Novel Corona Virus)", diakses pada 30 Juli 2021 dari <https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>
- Kadarman A. M. dan Udaya Yusuf, Pengantar Ilmu Manajemen, PT. Gramedia Pustaka, Jakarta, 2010, hlm. 18
- Kadeni dan Ninik Srijani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Equilibrium*, Vol. 8 No. 2, Juli 2020, Hal 195
- Mariana Kristiyanti dan Lisda Rahmasari, "Website sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM di Kota Semarang", *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, Vol. 13 No. 2, Juni 2015, Hal 188
- Siti Nur Hayati, Peranan Manajemen Keuangan dalam Suatu Perusahaan", *Jurnal JBMA*, Vol. 4 No. 1, Maret 2017, Hal 87-88
- Suardi. Hasil wawancara pribadi. Juli 2021
- Tulus Tambunan, "Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting", (Jakarta: LP3ES, 2012), hal. 1
- Twin Digital, "Dampak PPKM Terhadap UMKM di Jakarta", diakses pada 30 Juli 2021 dari <https://twindigital.id/dampak-ppkm-terhadap-umkm-di-jakarta/>
- Wikipedia, "Peristiwa Merabaknya virus SARS-CoV-2 yang mengakibatkan penyakit COVID-19", diakses pada 29 Juli 2021 dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_Covid-19](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19)

## Lampiran 1

**BERITA ACARA HARIAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SATU TULUNGAGUNG**  
**GELOMBANG II TAHUN 2021**

Pada tanggal 13 Juli 2021 sampai 13 Agustus 2021, bertempat di Usaha Pembuatan Mie Pak Suwardi Nganjuk, telah dilaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung Gelombang II Tahun 2021 oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Ahmad Mubayyinul Umamy  
NIM : 12406183181  
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

No.	Tanggal	Pukul	Kegiatan
1.	7 Juli 2021	18:30	Meminta izin serta meminta tanda tangan kepada pak suwardi sebagai tanda bukti diizinkan PPL di usaha pembuatan mie miliknya
2.	13 Juli 2021	09:00	Mengikuti Pembekalan PPL
3.	14 Juli 2021	08:00	Menyimak dan memahami buku pedoman PPL Gelombang II Tahun 2021
4.	15 Juli 2021	10:00	Menyusun pertanyaan untuk wawancara dengan pak suwardi
5.	16 Juli 2021	10:00	Menghubungi anak dari pak suwardi untuk mengatur jadwal wawancara
6.	17 Juli 2021	09:00	Mencari contoh dari laporan PPL sebelum-sebelumnya
7.	19 Juli 2021	10:00	Mendatangi rumah pak suwardi untuk melakukan wawancara
8.	20 Juli 2021	08:00	Mencari referensi judul yang tepat dari hasil wawancara
9.	21 Juli 2021	08:30	Mengumpulkan judul ke DPL
10.	22 Juli 2021	09:00	Meresume pembekalan PPL

11.	23 Juli 2021	08:00	Melanjutkan Meresume Pembekalan PPL
12.	24 Juli 2021	10:00	Mendatangi rumah pak suwardi untuk melihat proses pembuatan mie serta melihat pengelolaan keuangannya
13.	27 Juli 2021	10:00	DPL melakukan pembenaran pada judul sekaligus ACC judul laporan PPL
14.	28 Juli 2021	08:00	Membuat cover dan halaman pengesahan
15.	29 Juli 2021	08:00	Menyusun kata pengantar
16.	30 Juli 2021	09:00	Mengerjakan laporan BAB I
17.	31 Juli 2021	08:30	Melanjutkan mengerjakan BAB I
18.	1 Agustus 2021	08:00	Mengerjakan Laporan BAB II
19.	2 Agustus 2021	08:00	Melanjutkan Mengerjakan BAB II
20.	3 Agustus 2021	08:30	Mencari referensi untuk BAB III
21.	4 Agustus 2021	08:00	Mengerjakan BAB III
22.	5 Agustus 2021	08:00	Melanjutkan mengerjakan BAB III
23.	6 Agustus 2021	08:00	Mengerjakan BAB IV membuat kesimpulan serta saran
24.	7 Agustus 2021	06:00	Mendatangi rumah bapak suwardi untuk mengambil video proses pembuatan mie
25.	8 Agustus 2021	08:00	Mengerjakan daftar pustaka sekaligus berita acara harian
26.	9 Agustus 2021	08:00	Melihat contoh video PPL sebelumnya di you tube
27.	10 Agustus 2021	09:00	Proses editing pembuatan video PPL untuk di upload di you tube
28.	11 Agustus 2021	10:00	Lanjut proses editing pembuatan video PPL
29.	12 Agustus 2021	11:00	Pengecekan ulang laporan yang sudah selesai serta video PPL
30.	13 Agustus 2021	10:00	Mendatangi rumah bapak suwardi untuk berpamitan

Nganjuk, 13 Agustus 2021

**Ahmad Mubayyinul Umamy**

NIM. 12406183181



## Lampiran 2

### BERITA ACARA KONSULTASI




Nama : Ahmad Mubayyinul Umamy

NIM : 12406183181

DPL : Hj. Amalia Nuril Hidayati, SE, M. Sy

Tempat PPL : Usaha Pembuatan Mie Pak Suwardi

Judul Laporan : Analisis Perbandingan Pengelolaan Keuangan Usaha Pembuatan Mie Sebelum dan Disaat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Studi Kasus pada Usaha Pembuatan Mie Pak Suwardi di Desa Payaman Kabupaten Nganjuk)

No.	Hal yang dikonsultasikan	Bimbingan DPL	Paraf
1.	Konsultasi Mengenai Judul Laporan	Judul sedikit diperbaiki untuk ditambahkan nama kabupaten dan tulisan PPKM tidak boleh disingkat	
2.	Konsultasi Hasil Laporan	Ada sedikit revisi mengenai temuan hasil study	
3.	Konsultasi Laporan PPL yang telah direvisi	Disetujui	

Nganjuk, 13 Agustus 2021



**Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy.**

**NIP. 198407132014032002**

## DOKUMENTASI KEGIATAN PPL



Foto Bersama bapak suwardi selaku pemilik usaha pembuatan mie



Foto bersama mas mauladi sebagai penerus usaha pembuatan mie

## RESUME PEMBEKALAN PPL GELOMBANG 2 TAHUN 2021

Narasumber 1 : Anang Mustofa, S.E

Lembaga kemasyarakatan desa yaitu : LPM, RT/RW, PKK, Karang Taruna, Forum Anak Desa (FAD), ada juga lembaga BPD (Badan Permusyawaratan Desa) bertugas menampung aspirasi masyarakat guna membuat musyawarah desa dan menetapkan peraturan di desa yang ada. Bung Hatta berkata “Indonesia tidak akan besar karena obor di Jakarta, tapi Indonesia akan bercahaya karena lilin-lilin di desa” ini merupakan paradigma yang dimunculkan oleh bung hatta tetapi apa yang dikatakan oleh bung hatta ini baru terealisasi baru baru ini pada masa pasca reformasi.

Ini ada juga paradigma baru bagaimana cara memahami sebuah desa dan ini bagaimana banyak desa-desa maju melaukan lompatan inovasi karena adanya pengakuan dalam UU desa no 06 tahun 2014 sehingga dalam UU ini mengamanatkan bahwa negara mengakui bahwa ada nya azaz rekognisi, ada juga azaz subsidiaritas yang mengakui kewenangan berdasarkan hak asal usul jadi ada 4 aspek yaitu : pemerintahan desa, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, pembinaan kemasyarakatan desa jadi ini ruang rumah tangga desa yang diakui oleh negara.

Perbedaan desa tempo dulu dan sekarang, dulu kedudukan desa dalam system pemerintahan daerah kabupaten jadi dulu desa Cuma pelayanan administrasi tapi sekarang desa berada dalam wilayah kabupaten, dari perbedaan ini sudah jelas dari tehnik pengangkatan perangkat desa mulai sekarang desa sendiri yang mengangkat kalua dulu perangkat desa sebelum UU no 14 yang meng eskai itu pak camat atas nama bupati tapi sekarang untuk sekarang ini untuk perangkat desa yang me;akukan ujian yang melakukan eskai langsung ke kepala desa, inilah yang dinamakan bahwa desa melakukan kemandirian nya dalam mengelola rumah tangga

Kalau dulu desa menjadi obyek pebangunan tapi sekarang desa menjadi suyek pebangunan, kalua dulu desa mau membangun apa harus melalui rekomendasi dari poemerintah kabupaten, jadi setiap usulan apapun harus menunggu usulan dari kabupaten, nah searang dengan munculnya UU baru desa bisa membangun rumahtangga nya sendiri dengan dana desa. Istilahnya dulu itu desa hanya menerim bangunan saja.

Perubahan paradigma “Desa Membangun”, dilakukan dengan cara *Pertama* pemberian kewenangan berdasarkan azaz rekognisi dan subsidiaritas, *Kedua* kedudukan desa sebagai pemerintah berbasis masyarakat, *Ketiga* desa berperan sebagai subyek pembanguinan. Dan juga pada paradigma ini desa bisa membangun desanya seacara mandiri. Tujuan Pembangunan

Desa yaitu 1) Peningkatan pelayanan dasar, 2) Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana desa.

Hak usul merupakan hak warisan yang masih hidup dan prakasa desa atau masyarakat desa sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, antara lain yaitu system organisasi masyarakat adat, kelembagaan, pranta dan hukum adat, tanah kas desa, kesepkatan dalam kehidupan masyarakat desa.

Strartegi dalam RPJM nasional dalam kebijakan dan strategi dalam RPJM 2020-2024 dalam desa ini yang ditonjolkan yaitu dalam pengembangan wisata desa. Siklus perencanaan pembangunan yang ada di desa jadi kalau ingin menjadi desa yang baik maka harus bisa memilih kepala desa yang baik, kepala desa yang baik bisa mempunyai visi dan misi yang jelas karena pada masa sekarang ini pemilihan kepala desa memang tidak bisa kita ungkiri bahwa visi misi ini dikalahkan dengan uang, padahal visi misi ini sangar berpengaruh pada regulasi desa ini untuk kedepannya nanti.

Jadi untuk visi misi nanti akan dimasukkan dalam RPJM desa, apabila sudah dimasukkan dalam RPJM desa visi misi tersebut akan menjadi peraturan desa jadi selama 6 tahun desa akan menjalankan visi misi tersebut.

Mewujudkan desa digital yang juga merupakan prioritas sekarang yaitu bertujuan untuk sebagai upaya peningkatan pelayanan warga, dengan adanya desa digital ini mau tidak mau warga desa harus siap dengan digitalisasi, karena 99% rumah di dalam suatu desa bisa dimungkinkan menggunakan jaringan internet, perlunya digitalisasi di desa yaitu 1) Transparasi public, 2) percepatan dan efisiensi pelayanan, 3) Pesatnya era revolusi industry 4.0

Simpel Desa adalah aplikasi berbasis Website dengan cara memasukkan NIK, Aplikasi Simpel Desa juga digunakan saranana penghubung antara warga dan perangkat desa, warga juga bisa mengisi saldo, membeli pulsa, pembayaran pdam, pembayaran listrik dll. Dengan memakai aplikasi Simpel Desa, desa pun juga mendapatkan penghasilan dari setiap transaksi yang warga lakukan.

Cara memanage para perangkat desa supaya setuju, dengan cara mempertegas Visi dan Misi, juga bisa dengan cara mengkomunikasikan warga sekitar tentang visi dan misi yang telah dibuat.

Cara membaca peluang potensi desa, banyak sekali potensi yang ada didesa sebenarnya karena setiap desa pasti mempunyai potensi sendiri-sendiri, sebagai contoh jatimark termasuk industry wisata buatan ditengah kondisi banyak sekali obyek wisata disampingnya. Seharusnya bumdes tidak membuat perekonomian warga sekitar mati seperti pembangunan minimarket yang dapat membuat beberapa toko kelontong milik waraga bisa mati.

Narasumber 2 : Kepala Disnaker Haris S

Ketenagakerjaan pastinya setiap manusia membutuhkan yang namanya pekerjaan apapun itu pekerjaannya maupun anda bekerja di kantor, di instansi pemerintah maupun di instansi swasta sekalipun, tenaga kerja pasti dan harus mempunyai planning yang bagus setelah melakukan planning dilakukan pelaksanaan planning lalu pencarian tempat yang strategis untuk mewujudkan planning tersebut. Mahasiswa harus mengikuti pelatihan wirausaha tidak dengan mengandalkan berkerja dikantor atau usaha milik orang lain jadi sebagai mahasiswa harus bisa memiliki keinginan untuk menjadi wirausaha. Untuk memulai usaha tidak diperlukan uang karena modal tidak melulu dengan uang, ketrampilan yang dipunyai terus disiplin jujur itu juga termasuk modal dalam membangun sebuah wirausaha.

Dalam dunia pekerja ada yang namanya Serikat pekerja/serikat buruh yaitu kumpulan para pekerja kalau diaerah Namanya kartu DPRD, pekerja tentunya mempunyai serikat pekerja terdekat dan kemudian pengesahan peraturan perusahaan ini ada kaitannya dengan serikat pekerja setiap perusahaan tentunya, setiap perusahaan pasti mempunyai peraturan perusahaan jadi apabila ada masalah antara pekerja dengan perusahaan bisa menggunakan regulasi melalui peraturan perusahaan yang telah dibuat. PWKT itu merupakan perjanjian kerja waktu seperti system kontrak dimana yang namanya setiap perusahaan juga mempunyai perjanjian antara perusahaan dengan pekerja jadi apabila kita akan menyepakati pekerjaan sebaiknya kita mengecek terlebih dahulu dengan detail apa isi perjanjian yang disajikan oleh perusahaan tersebut. Kartu kuning biasanya syarat untuk melamar pekerjaan.

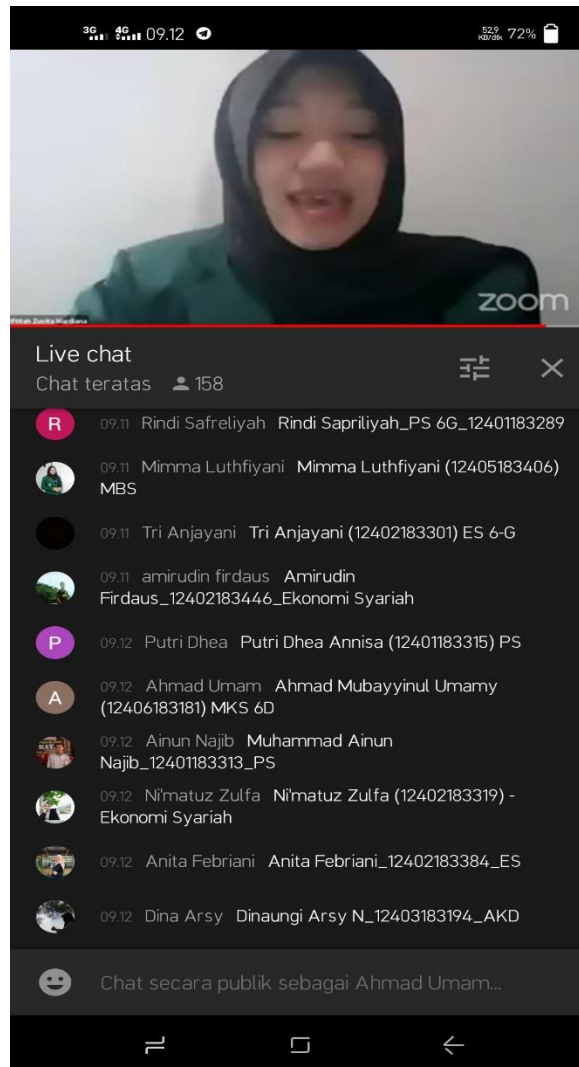
Ada juga yang namanya LKS, LKS berpartisipasi tinggi diantara pekerja dengan perusahaan yang didapatkannya di dinas tenaga kerja, ini berarti bahwa apabila ada permasalahan yang dipanggil siapa perwakilan dari perusahaan tersebut.

Apabila anda kesulitan untuk mencari pekerjaan sebaiknya anda mendatangi dinas ketenagakerjaan supaya mendapat info tentang ketenagakerjaan. Apabila anda mendapat pekerjaan diluar negeri lebih baik anda minta informasi ke dinasker apakah penyalur pekerjaan tersebut terdaftar apa tidak di dalam dinas ketenagakerjaan.

Pelatihan kewirausahaan, bertujuan untuk menciptakan wirausaha baru bagi warga. Pelatihan berbasis kompetensi bertujuan untuk menghasilkan pekerja yang berkompeten untuk bekerja diperusahaan-perusahaan. Dampak Pandemi pada penempatan kerja diluar negeri hampir semua diberhentikan jadi apabila ada penawaran kerja diluar negeri lebih baik ditanyakan terlebih dahulu pada dinasker, penempatan transmigrasi juga mengalami penundaan, pelaksanaan move perusahaan penempatan pekerja migran Indonesia Swasta.

Antisipasi kedepan dalam menghadapi pandemic covid19 penguatan dalam rangka pengawasan tenaga kerja yang pulang dari luar negeri, pemanfaatan teknologi untuk melayani masyarakat, monitoring dan pembinaan kepada perusahaan kepada perusahaan, PPTKIS, LPKS, BKK, TKA

Sebagai mahasiswa harus berkerja mandiri harus bisa membuka lapangan perkerjaan bagi orang lain.



**Bukti screenshot mengikuti pembekalan PPL Gelombang 2 tahun 2021**